

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2009: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai dasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang-orang perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan Deskriptif analisis adalah suatu pengumpulan data secara kenyataan dari satu fenomena yang ada untuk dianalisis. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis mengenai peran partai Politik dalam membangun Pendidikan Demokrasi bagi masyarakat Kabupaten Banyumas.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat

menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan langsung berdasarkan data yang terdapat di lapangan, kemudian peneliti menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan data tertulis maupun lisan. Metode yang dilakukan dengan kegiatan wawancara.

## **B. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan usaha mendesain, memperoleh dan menganalisis ilmiah. Sugiyono (2015 : 15) menyatakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa metode kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, yaitu penelitian pada obyek yang alamiah, yang obyek alamiah itu hasilnya tidak mengada-ada tetapi *real* dari apa yang ada di lapangan tidak di manipulasi dari seorang peneliti. Peneliti mengolah data atau menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

### C. Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik purposif dalam menentukan informan. Bungin (2011: 107-108) menyatakan bahwa Purposif merupakan teknik menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Teknik ini dalam pengambilan sampel ditentukan atas dasar teori kejenuhan (titik pengumpulan data saat data baru tidak lagi membawa wawasan tambahan untuk pertama penelitian). Namun informan berikutnya akan ditentukan bersamaan dengan perkembangan *riview* dan analisis hasil penelitian saat pengumpulan data berlangsung.

Dalam teknik penentuan informan dalam penelitian ini, memiliki beberapa kriteria, yaitu:

1. Perwakilan dari partai PDIP dan PAN yang memiliki kapasitas yang baik dalam memahami kondisi demokrasi pada masyarakat Kabupaten Banyumas.
2. Tokoh Masyarakat yang dituakan, yang diharapkan dapat memahami kondisi demokrasi di masyarakat secara langsung, khususnya masyarakat Kabupaten Banyumas.

Adapun Informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ketua DPC PDIP dan DPC PAN Kabupaten Banyumas, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat terkait kondisi pendidikan demokrasi secara langsung di masyarakat Kabupaten Banyumas.

- b. Sekertaris DPC PDIP dan DPC PAN Kabupaten Banyumas, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Masyarakat Kabupaten Banyumas, diharapkan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan Pendidikan Demokrasi yang diberikan.

Selain informan lain yang mengikuti pendidikan demokrasi seperti kader dan simpatisan Partai Demokrasi Perjuangan dan Partai Amanat Nasional

#### **D. Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitaian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Partai Politik DPC Partai Demokrasi perjuangan (PDIP), Partai Amanat Nasional (PAN), dan masyarakat Kabupaten Banyumas

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi Kabupaten Banyumas yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan alasan pertimbangan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu berdasarkan hasil analisis yang menyatakan bahwa masih rendahnya partai politik dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai demokrasi bagi masyarakat dan juga sebagiann besar masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain itu alasan utama dalam penelitian ini yaitu pentingnya penerapan

nilai-nilai demokrasi yang seharusnya diberikan oleh partai yang bertujuan untuk mengaktifkan masyarakat dalam ikut serta berpolitik.

#### **E. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan yang menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian ini guna mempermudah dalam membuat keputusan informasi persoalan dalam penelitian. Adapun hal yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang dilakukan di Kabupaten Banyumas
2. Kendala partai politik dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi

#### **F. Sumber Data Penelitian**

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas, yang disebut informan, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2009:2007)

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk memperoleh sumber data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa buku, arsip dan dokumen resmi. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data melalui informan, buku-buku dan jurnal.

## G. Metode Pengumpulan Data

Proses pelaksanaan penelitian yaitu didukung oleh sumber data yang digunakan dalam proses penelitian berlangsung. Dalam mengumpulkan data-data yang digunakan harus menggunakan teknik yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data untuk mendapatkan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Moleong (2010: 186) menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari penggunaan wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide nya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015:73). Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktural karena data yang diambil berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari sumber sesuai dengan pelaksanaan wawancara berlangsung. Dalam teknik wawancara semi trerstruktur peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih rinci dan lebih jelas mendapatkan data yang diinginkan.

Wawancara yang dilakukan membahas terkait nilai-nilai demokrasi dalam masyarakat oleh Dewan pimpinan cabang PDIP dan PAN Kabupaten Banyumas yang ada dalam format wawancara. Hasil wawancara disimpan dalam bentuk wawancara. Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada Ketua DPC Partai PDIP dan PAN Kabupaten Banyumas dan masyarakat Kabupaten Banyumas yang berkaitan dengan pelaksanaan nilai-nilai demokrasi Oleh DPC PDIP dan PAN Kabupaten Banyumas.

Wawancara digunakan untuk mengungkap data dan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang dilakukan oleh DPC PDIP dan PAN Kabupaten Banyumas dan kendala yang terjadi pada pelaksanaan nilai-nilai demokrasi. Data dan informasi yang akan diungkap ialah mengenai:

- a. Pelaksanaan nilai-nilai demokrasi
- b. Kendala pelaksanaan nilai-nilai demokrasi
- c. Kapan pelaksanaan nilai-nilai demokrasi dilakukan
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan nilai-nilai demokrasi

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari data-data yang dihasilkan berupa data file, tulisan, arsip-arsip, pendapat teori dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak

begitu sulit dalam arti apabila terjadi suatu kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

## H. Validasi Data

Untuk mengetahui drajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sehingga data-data yang diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, untuk menetapkan validasi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2014: 330).

Teknik Triangulasi dalam penelitian ini berarti membandingkan data-data dari hasil informasi serta penemuan-penemuan dengan alat-alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yangdikatakanaya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan presektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan dan
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumenyang berkaitan

## I. Analisis Data

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangunsajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles dan Huberman, 2007: 173-174).

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter (Miles dan Huberman, 2007: 174).

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali

pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya (Miles dan Huberman, 2007: 177). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek (Miles Huberman, 2007: 139-140). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2008: 236), menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008: 237), megemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang

diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Sugiyono (2014: 92) sebagai berikut:

1. *Data Collection/ Pengumpulan Data*

Langkah ini merupakan langkah awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data berupa dokumen maupun catatan. Dalam pengumpulan data ini diambil dari kegiatan wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

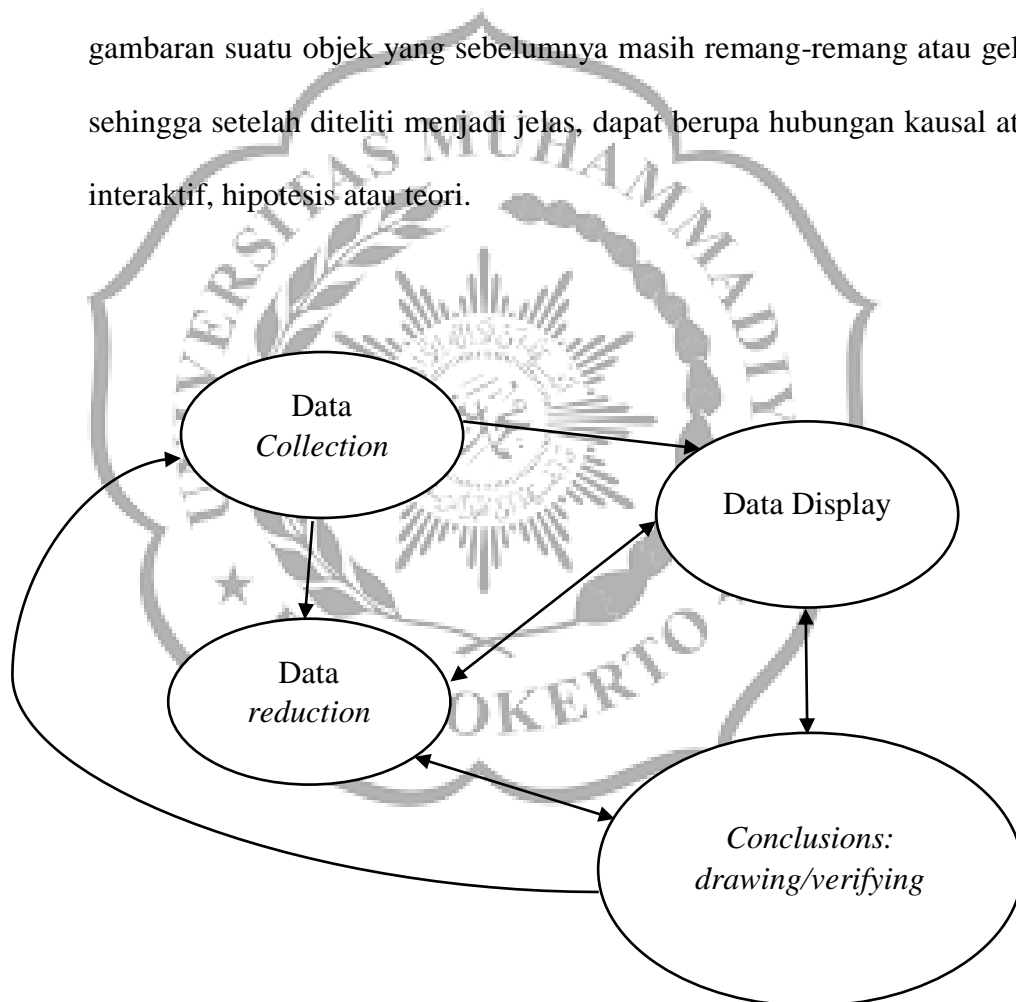
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. *Conclusion Drawing/verivication*

Langkah analisis data ini merupakan menyimpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (interaktif model)

## J. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini menurut Bogdan (Moleong, 2010: 127) yaitu terdapat tiga tahapan penelitian diantaranya yaitu pra-lapangan, kegiatan lapangan, analisis intensif.

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap menyusun rancangan penelitian ini, peneliti menyusun rancangan berupa permasalahan yang ditetapkan dan dirumuskan. Peneliti juga menyusun rancangan berupa teknik atau metode yang digunakan dalam proses penelitian berlangsung, misalkan pedoman wawancara dan dokumentasi.

#### b. Memilih Lapangan penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Kabupaten Banyumas sebagai objek penelitian. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

#### c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Peneliti memilih beberapa informan yang dapat mendukung proses penelitian ini. Peneliti mengambil Dewan PDIP dan PAN Kabupaten Banyumas sebagai informan serta masyarakat Kabupaten Banyumas guna mendapatkan data pendukung yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung proses penelitian ini. Persiapan tersebut dapat berupa persiapan diri maupun persiapan lapangan. Misalkan persiapan fisik peneliti, penampilan dan waktu.

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan proses penelitian yang didukung dengan keakraban hubungan antar peneliti dan informan/subjek. Peneliti juga berperan penting ketika berada di lapangan, peneliti terjun langsung dalam proses penelitian secara aktif.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Pada proses penelitian, peneliti juga mempertimbangkan kesiapan dalam mengumpulkan data dengan alat penelitian yang digunakan yaitu catatan penelitian. Peneliti dapat membuat catatan ataupun garis besar dalam penelitian yang gunanya untuk mempermudah peneliti melakukan proses penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap analisis ini peneliti mengolah analisis data dengan analisis deskriptif, membuat laporan, mendiskusikan dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.